



"MISS PURE INTERNATIONAL"
PROMOSIKAN BALI PERANGI
SAMPAH PLASTIK

Hal. 2



STAF KHUSUS PRESIDEN
TINJAU LOKASI BANDARA
BULELENG

Hal. 15



PEMKAB BADUNG GELONTORKAN RP675 MILIAR UNTUK DESA

HAL

06

Koster Usulkan Kearifan Lokal Bali Masuk Kurikulum

Gubernur Bali Wayan Koster memandang perlu memasukkan kearifan lokal daerah setempat dalam kurikulum pendidikan agar menambah daya saing masyarakat di Pulau Dewata.

“Kalau ini dijalankan, bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan ‘nyambung’ dengan revolusi mental,” kata Koster saat bertemu dengan Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA se-Bali, di Denpasar, Rabu.

Menurut mantan anggota Komisi X DPR-RI itu, pendidikan yang berbasis kearifan lokal ini dapat menambah kurikulum nasional yang sudah ada.

“Kalau yang Bapak-Bapak jalankan sekarang di sekolah ‘kan pengetahuan yang diberikan kepada semua anak di republik ini,” ucapnya.

Koster mencontohkan kearifan lokal Bali yang bisa dimasukkan dalam kurikulum pendidikan diantaranya mengenai tata krama, integritas dan kedisiplinan.

Kalau hal tersebut dijalankan, lanjut dia, maka dunia pendidikan di Bali akan bertambah maju. Apabila dunia pendidikan sudah memiliki integritas, maka tak akan ada lagi praktik nilai yang direkayasa.

Oleh karena itu, Koster mengajak para kepala sekolah untuk turut mendesain konsep pendidikan seperti itu sehingga ilmu kearifan lokal yang selama ini ditinggalkan bisa hidup kembali dan melengkapi ilmu-ilmu yang saat ini diadopsi.

“Dengan kearifan lokal ini, akan menjadi faktor pembeda anak-anak Bali dengan anak-anak lain di Indonesia,” ujarnya.



Gubernur Bali Wayan Koster saat bertemu dengan Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA se-Bali (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Dalam kesempatan itu, Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA se-Bali yang hadir dalam audiensi sepakat dan mendukung gagasan Gubernur Koster untuk menghidupkan kearifan

lokal di dalam pendidikan masyarakat Bali.

“Jika kebijakannya sudah dirumuskan, kami akan melaksanakannya di sekolah,” kata Ketua MKKS SMA Kota Denpasar Ketut Suyastra. (ant)

“Miss Pure International” Promosikan Bali Perangi Sampah Plastik



Miss Pure International United Kingdom Rosemarry Lloyd saat menemui Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Miss Pure International United Kingdom Rosemarry Lloyd ingin mempromosikan upaya Bali memerangi sampah plastik dan berharap daerah lain bisa meniru gebrakan dalam penyelamatan lingkungan ini.

“Seperti yang pernah kita lihat di beberapa berita di sosial

media, bahwa persoalan sampah plastik masih perlu atensi kita semua di Bali,” kata Rosemarry Lloyd saat menemui Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, di Denpasar, Selasa.

Dalam pertemuan tersebut ia mengungkapkan ketertarikannya akan program pemer-

intah di Bali dalam upaya memerangi sampah plastik, sehingga ia berkeinginan untuk membantu kampanye pengurangan sampah plastik di Pulau Dewata.

Menurut dia, Pulau Bali sangat indah, dengan panorama dan kebudayaan unik menjadi perpaduan Bali yang tiada duanya. Ia sangat menyayangkan persoalan sampah plastik malah mengurangi keindahan pulau ini.

Rosemarry menambahkan, kalau di Eropa penggunaan kantong plastik masih diizinkan, namun pembeli diharuskan membayar kantong plastik tersebut. Oleh karena itu, masyarakat lebih memilih membawa kantong belanja sendiri.

“Sering juga masyarakat kami yang lupa membawa kantong belanja harus membeli kantong plastik dan di negara kami kantong plastik bisa diolah lagi menggunakan mesin,” ucapnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Ar-

tha Ardhana Sukawati sangat mengapresiasi perhatian yang diberikan Miss International kepada Bali.

Ia mengakui bahwa sampah plastik memang menjadi salah satu permasalahan cukup pelik di Bali dari dulu. Untuk itu baru-baru ini, Pemprov Bali telah menerbitkan Peraturan Gubernur Bali No 97 tentang Pengurangan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai.

Dalam peraturan tersebut segala jenis kantong plastik bahkan sedotan plastik pun dilarang digunakan di Bali.

“Biasanya restoran dan hotel menggunakan sedotan dari stainless steel atau bambu yang lebih ramah lingkungan. Sementara pengganti kantong plastik para pembeli diharapkan membawa kantong belanja sendiri,” katanya.

Wagub Bali mengaku hingga saat ini di Indonesia baru Bali saja menerapkan aturan ini. Hal ini diharapkan bisa mempercepat menuju Bali yang hijau dan bersih. (ant)

Gubernur Bali Ingin Sumber Daya Air Dimanfaatkan Maksimal



Gubernur Wayan Koster saat berburu "nyurat" atau menulis aksara Bali di atas daun lontar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan sumber daya air yang ada di Pulau Dewata dapat dimanfaatkan lebih maksimal dan dikelola secara berkelanjutan.

"Informasi yang saya dapat, sumber mata air yang kita miliki cukup untuk masyarakat Bali. Tetapi kenyataannya masih ban-

yak yang belum merasakan. Kita butuh skema yang baik untuk mengelola sumber mata air ini," kata Koster saat menerima audiensi jajaran Politeknik Negeri Bali (PNB), di Denpasar, Selasa.

Oleh karena itu, ia meminta Politeknik Negeri Bali ikut serta berpartisipasi melakukan kajian, pemetaan serta membuat skema

terkait sumber daya air yang dimiliki Bali agar nantinya bisa dimanfaatkan secara baik.

Orang nomor satu di Bali itu pun menyatakan mendukung adanya pembangunan sumber daya air yang berkelanjutan demi keberlangsungan dan kelestarian air yang ada di bumi serta pemerataan pemanfaatan air bersih. "Terlebih saat ini permasalahan krisis air banyak terjadi di belahan dunia," ucapnya.

Persoalan lainnya, lanjut Koster, hingga kini pengelolaan sumber daya air hanya berfokus secara eksklusif untuk orang-orang tertentu, sehingga air masih sulit diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Ia sangat berharap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air tersebut harus benar-benar diperhatikan.

"Bali harus memiliki konsep besar untuk pengolahan air, karena saat ini masih banyak

sumber air yang terbuang, ke depan sumber ini harus dimanfaatkan," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Politeknik Negeri Bali I Nyoman Abdi dalam kesempatan itu mengundang Gubernur Koster untuk hadir membuka sekaligus menjadi pembicara utama dalam acara seminar pada perayaan Hari Air Sedunia tanggal 22 Maret mendatang yang akan diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali.

Abdi mengatakan peringatan ini dideklarasikan untuk mengingatkan masyarakat umum atau dunia akan pentingnya air bersih sekaligus menyadarkan masyarakat untuk bersama-sama berjuang mengelola sumber air bersih yang ada secara maksimal.

"Bali memiliki banyak sumber daya air yang harus ditata dan dikelola serta dimanfaatkan secara baik," ujarnya. (ant)

Ombudsman RI Apresiasi Kebijakan "Eco Friendly" Gubernur Koster

Anggota Ombudsman RI Alamsyah Saragih mengapresiasi kebijakan "Eco Friendly" (ramah lingkungan) yang dijalankan Gubernur Bali Wayan Koster, diantaranya pembatasan kantong plastik, pertanian organik, program kendaraan listrik, dan sebagainya.

"Itu bagus sekali, saya kira Bali bisa menjadi contoh untuk pengurangan kantong plastik, pertanian organik, motor atau mobil listrik, dan kebijakan ramah lingkungan lainnya, apalagi Bali merupakan 'pintu' masyarakat internasional," katanya dalam 'coffee morning' Ombudsman Bali di Denpasar, Jumat.

Dalam acara bertajuk "Coffee Morning Bersama Gubernur Bali : Bali Era Baru" yang juga dihadiri Gubernur Bali Wayan Koster itu, ia menilai Bali mampu menjadi "contoh" di tingkat nasional, karena banyak program nasional yang sebenarnya sudah lebih dulu dijalankan

masyarakat-aparat Bali.

"Saya yakin Bali bisa menjadi contoh program nasional, karena kartu Indonesia Pintar atau kartu Indonesia Sehat itu sudah ada di Jembrana dan Provinsi Bali sebelum menjadi kebijakan nasional," katanya dalam acara yang juga dihadiri Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra itu.

Senada dengan itu, Kepala Ombudsman Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatab menegaskan bahwa Bali merupakan provinsi yang memiliki zona kepatuhan (pelayanan publik) yang sangat bagus, karena tahun 2013 masih zona merah, lalu 2014-2015 masih zona kuning, tapi 2016 sudah zona hijau.

"Tahun 2013, zonasi kepatuhan Provinsi Bali masih 62,3 persen lebih masuk kategori merah, tahun 2014 sudah 45,8 persen masuk zona kuning, dan tahun 2015 sudah 51,5 persen masuk zona kuning, dan tahun



Acara "Coffee Morning Bersama Gubernur Bali : Bali Era Baru" menghadirkan Gubernur Bali Wayan Koster (2/kiri), Sekdaprov Bali Dewa Made Indra (paling kiri), anggota Ombudsman RI Alamsyah Saragih (2/kanan), dan Kepala Ombudsman Bali Umar Ibnu Alkhatab (paling kanan) di Kantor Perwakilan Ombudsman Bali di Denpasar, Jumat (15/2). (Foto Antaraneews Bali/Edy M Yakub)

2016 sudah 39,39 persen zona kuning dan 39,39 persen zona hijau," katanya.

Karena sudah masuk "zona hijau" itulah, maka Ombudsman Bali sudah beralih dari pengawasan kepatuhan dalam pelayanan publik menuju pengawasan indeks persepsi maladministrasi. Tahun 2017, Ombudsman melakukan survei maladministrasi di Kota

Denpasar dan Kabupaten Buleleng.

"Hasilnya, Bali paling minim maladministrasi pelayanan publik atau zero maladministrasi dalam empat fokus pelayanan yakni pendidikan, kesehatan, catatan sipil, dan perizinan. Jadi, secara umum, Bali sudah cukup baik, tinggal Pak Koster meningkatkan ke seluruh wilayah," katanya. (ant)

Wali Kota Denpasar Ganti 23 Pejabat



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra melantik 23 pejabat struktural di lingkungan pemkot setempat. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya melakukan pergantian pejabat di lingkungan pemerintah setempat dengan melantik sebanyak 23 pejabat struktural.

Wali Kota Denpasar IB Rai

Dharmawijaya Mantra pada saat melantik pejabat tersebut di Denpasar, Selasa, menekankan bahwa aparat sipil negara (ASN) adalah pelayan masyarakat. Karena itu pelayanan prima harus terus ditingkatkan guna memberikan kemanfaatan

maksimal bagi masyarakat sebagai wujud reformasi birokrasi.

“Pelantikan pejabat ini, selain untuk memberikan peluang karir bagi pegawai sesuai dengan kinerja, juga menjadi ajang penyegaran untuk memaksimalkan pelayanan bagi masyarakat Kota Denpasar,” ucapnya.

Rai Mantra menambahkan saat ini fokus pengembangan ASN di Kota Denpasar yakni peningkatan kualifikasi, kompetensi sehingga mampu memberikan kinerja yang baik. Hal ini tentunya harus bergerak dari hulu ke hilir dan menyeluruh.

“Kami berharap kepada seluruh pejabat yang dilantik agar bekerja dengan maksimal dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi serta pelayanan publik yang maksimal bagi masyarakat dalam mendukung

pembangunan keberlanjutan yang berkemampuan,” ucapnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala BKPSDM Kota Denpasar, I Wayan Sudiana mengatakan bahwa promosi jabatan ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Mulai dari kesesuaian golongan, analisis jabatan, kualifikasi yang meliputi pendidikan dan pengalaman, kompetensi serta kinerja.

Dengan demikian, kata dia, sehingga para ASN yang dilantik dapat bertugas secara baik dalam upaya mendukung reformasi birokrasi dan pembangunan di Kota Denpasar.

“Seluruh tahapan sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Karena itu dilakukan pelantikan jabatan oleh bapak wali kota untuk mengisi jabatan yang long-wong,” ujar Sudiana. (ant)

Disnaker Denpasar-LPKS Selenggarakan Pameran “Kampung Kompeten”

Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar bersama Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) Denpasar, Bali menyelenggarakan pameran “Kampung Kompeten”.

Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara di Denpasar, Senin mengatakan pihaknya mengapresiasi kegiatan tersebut, karena sangat bermanfaat bagi para pencari kerja dan juga masyarakat Kota Denpasar.

“Kami berharap melalui pameran ‘Kampung Kompeten’ yang digagas LPKS Kota Denpasar bersama Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar diharapkan dapat memberikan informasi tentang keterampilan yang dapat dikuasai, jenis-jenis pelatihan, gambaran tentang LPKS serta peluang-peluang kerja yang ada,” kata Jaya Negara didampingi Ketua Komisi I DPRD Kota Denpasar Ketut

Suteja Kumara.

Ia mengatakan kegiatan pameran “Kampung Kompeten” merupakan kegiatan yang diadakan dalam rangka HUT Ke-231 Kota Denpasar. Konsep pameran tersebut mengemas partisipasi LPKS dalam komunitas perkampungan membuat berbagai jenis kompetensi kerja dengan atribut yang “Zero Plastik dan berbasis Smart City” ujarnya.

Jaya Negara mengatakan pihaknya juga mengucapkan terima kasih kepada para direktur atau pimpinan LPKS Kota Denpasar yang telah berpartisipasi dalam menyambut HUT Kota Denpasar dengan melaksanakan kegiatan “Kampung Kompeten” serta telah mendukung Pemerintah Kota Denpasar di dalam memberikan pelatihan dan bekal kepada generasi muda untuk siap memasuki dunia kerja di dalam membangun masyarakat Kota Denpasar yang Kom-



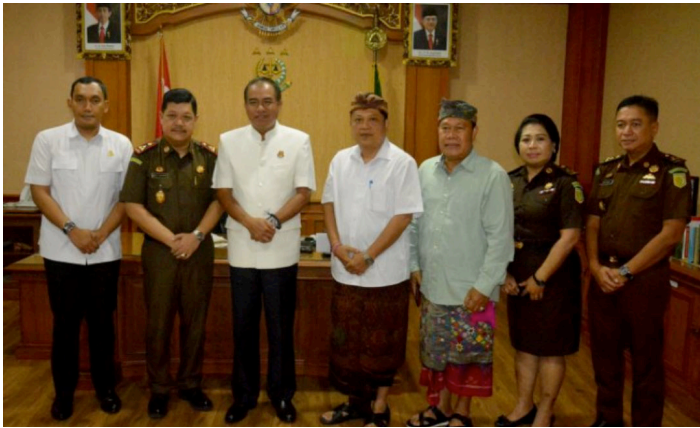
Wawali Kota Denpasar Jaya Negara saat meninjau pameran “Kampung Kompeten”. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

peten.

“Tentunya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPKS Kota Denpasar yang telah mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan di dalam membangun Kota Denpasar yang kompeten. Selain itu melalui kegiatan ini juga kami mengajak masyarakat untuk bersama-sama memperingati HUT Kota Denpasar,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, IGA Rai Anom Suradi mengatakan kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kreatifitas dan sinergitas di antara LPKS dalam mengimplementasikan program pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja. (ant)

Pemkot Denpasar-Kejati Bali Pererat Kerja Sama Untuk Masyarakat



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra melakukan silaturahmi ke Kantor Kejati Bali. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Pemerintah Kota Denpasar dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bali terus mempererat hubungan kerja sama untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat, karena itu Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra

melakukan silaturahmi ke Kantor Kejati Bali (14/2).

“Kedatangan kami kesini untuk bersilaturahmi dan menjalin kerja sama yang selama ini telah terbangun, agar kerja sama antara Pemkot dan Kejati semakin erat lagi kedepannya,”

kata Rai Mantra sebagaimana dikutip Humas Pemkot Denpasar dalam keterangan pers yang diterima, Jumat.

Dalam silaturahmi yang diterima Kepala Kejati Bali Dr. Amir Yanto itu, Rai Mantra didampingi Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra Kota Denpasar I Made Toya, dan Kepala OPD terkait di lingkungan Pemkot Denpasar

Ia mengatakan jalinan kerja sama di dalam bidang pemerintahan bisa selalu terjaga dan bisa selalu saling bersinergi antara satu dengan yang lainnya. “Selama ini Kejati Bali sangat membantu kami di Pemkot Denpasar dalam bidang hukum pemerintahan, saya sangat berterima kasih kepada Kejati Bali

karena sudah selalu mengingatkan pemkot akan aturan-aturan dalam bidang hukum di pemerintahan,” katanya.

Kedepan, ia berharap jalinan silaturahmi ini terus terjaga, khususnya dalam pengawalan TP4D (Tim Pengawal dan Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah) oleh Kejati Bali di Pemkot Denpasar selama ini.

Sementara itu, Kepala Kejati Bali Amir Yanto mengatakan rasa terima kasih atas kedatangan Wali Kota Denpasar bersama jajarannya ke kantor Kejati Bali.

“Saya sangat senang dan bangga Bapak Walikota Rai Mantra bisa datang langsung ke sini, walau dengan kesibukan yang pasti sangat banyak,” ucapnya. (ant)

Sekda Kota Denpasar Serahkan Penghargaan “Bulan Bahasa Bali” Kepada Para Juara

Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara secara resmi menutup “Bulan Bahasa Bali” dengan menyerahkan penghargaan kepada para juara, diantaranya juara lomba puisi, mesatwa, debat berbahasa Bali, nyurat lontar, ngwacen, dan sembrama wacana.

Ketua Panitia “Bulan Bahasa Bali” Kota Denpasar, Wayan Yogi Aditya Urdhahana Lana di Denpasar, Kamis, mengatakan pelaksanaan lomba sudah berjalan dengan baik dan sudah menetapkan puluhan pemenang dari masing-masing perlombaan yang digelar.

Untuk lomba membaca Puisi, Juara I diraih Satria Kadarisman dari SMPN 6 Denpasar, sedangkan Juara I Mesatwa diraih Ni Nyoman Nik Swasti dari Desa Kesiman Petilan.

Untuk Juara I Debat Berbahasa Bali diraih kelompok dari SMAN 3 Denpasar, lalu Juara I Nyurat Lontar diraih I Made Dika Dananjaya dari Desa Sidekarya.

Untuk Juara I Ngwacen diraih Nyoman Reland Kanuruhan dari Desa Tegalharum, lalu Juara I lomba Sembrama Wacana diraih Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Bagus Mataram.

“Kami mengucapkan selamat kepada para pemenang lomba dan nantinya seklaign sebagai duta Kota Denpasar dalam lomba Bulan Bahasa Bali Provinsi Bali yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari mendatang,” ujarnya sembari berharap Denpasar dapat keluar sebagai juara I dalam lomba Bulan Bahasa Provinsi Bali.

Dalam kegiatan tersebut berbagai perlombaan kesusasteraan seperti Lomba Nyurat Aksara Bali tingkat Sekolah Dasar, Lomba Nguwacen tingkat sekaa teruna, Lomba Mesatwa Bali tingkat Ibu-Ibu PKK, Lomba Ngewacen Puisi Bahasa Bali tingkat SMP, Debat Bahasa Bali tingkat SMA, dan Lomba Sambramawacana



Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara menyerahkan penghargaan kepada pemenang lomba “Bulan Bahasa Bali”. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

dari pimpinan OPD Pemkot Denpasar.

Saat menutup acara itu, Sekda Kota Denpasar Rai Iswara mengatakan kegiatan lomba Bulan Bahasa Bali Kota Denpasar dengan harapan Walikota Denpasar dalam pelestarian, penguatan dan pengembangan. Tentu harapan bersama dalam kegiatan ini dapat mampu melakukan langkah-langkah penguatan khususnya kesusas-

traan Bali di tengah kehidupan masyarakat Kota Denpasar.

Ia mengatakan bersama-sama penyuluh Bahasa Bali di Kota Denpasar telah melakukan upaya-upaya disamping pembinaan khususnya kepada siswa sekolah, juga menggelar lomba yang nantinya mampu sebagai ajang evaluasi dan penguatan unsur kebudayaan Bali sesuai harapan kita bersama. (ant)

Pemkab Badung Gelontorkan Rp675 Miliar Untuk Desa



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa (kiri) didampingi Kadis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Putu Gede Sridana menyerahkan dana desa kepada Perbekel se-Badung, di Mangupura Kamis (14/2). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemkab Badung, Bali, menggelontorkan dana untuk desa sebesar Rp675 miliar yang bersumber Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa dari Dana Perimbangan dan dana bagi hasil pajak dan retribusi daerah tahun 2019.

“Total dana yang diserahkan ke desa tahun 2019 sebesar

Rp675.214.739.785 yang diserahkan kepada 46 Desa di Badung,” ujar Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, I Putu Gede Sridana, saat penyerahan dana desa di Puspem Badung, Mangupura, Kamis.

Gede Sridana menjelaskan, dana desa yang diterima dari pemerintah pusat atau ber-

sumber dari APBN sebesar Rp52.584.767.000, dari jumlah tersebut masing-masing desa paling sedikit menerima Rp900 juta dan paling besar Rp2 miliar.

Sedangkan Alokasi Dana Desa dari Dana Perimbangan sebesar Rp44.660.525.600, dan masing-masing desa menerima paling sedikit Rp750 juta dan paling besar Rp1,4 miliar.

“Sedangkan dana bagi hasil pajak dan retribusi daerah sebesar Rp577.969.447.185 dan masing-masing desa paling sedikit menerima Rp10 miliar dan paling besar Rp18,5 miliar. Dan masing-masing desa menerima total berkisar antara Rp11,9 miliar hingga Rp21,7 miliar,” katanya.

Ia menjelaskan, sejumlah indikator sebagai dasar pembagian dana ke desa diantaranya adalah, jumlah penduduk, jumlah banjar, jumlah penduduk miskin, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis.

Sementara itu, Wakil Bupati

Badung, I Ketut Suiasa yang hadir dalam kesempatan tersebut mengatakan, karena dana yang diterima oleh desa tergolong besar, menjadi penting penyerahan dana ini tidak secara langsung ditransfer.

“Namun sebelumnya kami mengundang para Perbekel atau kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Sebagai wujud prinsip transparansi anggaran, dimana BPD sebagai unsur pemerintahan desa memiliki fungsi memberi pengawasan terhadap pelaksanaan penganggaran di desa sejak awal hingga penerimaan dan pemanfaatan dana desa,” ujarnya.

BPD akan melaksanakan fungsinya sebagai pendorong, motivator dari perbekel untuk mempercepat melakukan eksekusi terhadap anggaran yang diterima sesuai dengan perencanaan yang diputuskan bersama antara Perbekel dengan BPD. (adv)

Bupati Badung Minta HIPMI Cetak Pengusaha Muda

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, meminta, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) setempat untuk mencetak lebih banyak pengusaha muda.

“HIPMI sangat dibutuhkan untuk mewujudkan lebih banyak lagi masyarakat milenial yang menggeluti usaha, sehingga HIPMI dapat menjadi tuan di rumahnya sendiri,” ujar Bupati Giri Prasta, saat menghadiri pelantikan Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Badung periode 2018-2021, di Puspem Badung, Jumat.

Ia mengatakan, HIPMI yang merupakan organisasi para pengusaha muda di Indonesia, yang merupakan generasi Melinial tersebut harus diproteksi.

“Kami di Badung sudah melakukan penataan terhadap HIPMI, melalui teknologi

juga. Sehingga jangan sampai pemerintah gagap teknologi, kami juga telah menyiapkan “Badung Smart City” dan melakukan pembenahan serta inovasi terhadap teknologi. Kalau tidak, kami akan digilas oleh teknologi,” katanya.

Dalam kesempatan itu, jajaran yang dilantik diantaranya, sebagai Ketua Umum BPC HIPMI Badung, I Putu Gede Putra Adnyana, Sekretaris Umum, I Kadek Edi Rusnawan dan Bendahara Umum, I Ketut Subawa beserta sejumlah pengurus lainnya yang secara resmi dilantik oleh Ketua Umum BPD HIPMI Bali, I Gusti Nyoman Darmaputra.

Setelah dilantik, Ketua Umum BPC HIPMI Badung, I Putu Gede Putra Adnyana, mengatakan, sebagai pengusaha pejuang dan pejuang pengusaha, maka sudah saatnya HIPMI membantu jajaran Pemkab Badung Badung,



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta saat menghadiri pelantikan BPC HIPMI Kabupaten Badung periode 2018-2021 di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Jumat (15/2). Antaranews Bali/Humas Badung

dalam menatap ekonomi Badung yang lebih mapan dan hebat.

“Kami berharap kedepannya, HIPMI dapat diberikan kesempatan dalam mengisi pembangunan di wilayah Badung,” ujarnya.

Ia menjelaskan, organisasi HIPMI merupakan perkumpulan para pengusaha muda

dengan sistem kaderisasi, jadi ketua umumnya tak ada yang menjabat sampai dua periode.

“Saya juga bertekad dalam kepemimpinan saya untuk menyebarkan virus wirausaha muda untuk berwirausaha dengan slogan ‘Kita muda siap berkarya’,” kata Putra Adnyana. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Dana Motivasi Pembuatan “Ogoh-ogoh”



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) didampingi Wabup Ketut Suiasa (kedua kanan) menyerahkan dana motivasi pembuatan Ogoh-ogoh dalam rangka menyambut hari suci Nyepi 1941, Minggu (17/2). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan dana motivasi pembuatan “Ogoh-ogoh” atau boneka raksasa dalam rangka menyambut Hari Suci Nyepi 1941, kepada 535 Sekeha Teruna (kelompok pemuda) setempat.

Menurut keterangan Humas Badung yang diterima kore-

sponden Antara di Mangupura, Senin, Kadis Kebudayaan Badung, Ida Bagus Anom Bhasma, mengatakan Pemkab Badung membantu pembuatan “ogoh-ogoh” dengan menganggarkan dana sebesar Rp24 juta dipotong pajak 15 persen menjadi Rp20,4 juta per Sekeha Teruna.

“Jumlah Sekaha Teruna di

Badung sebanyak 536 Sekaha Teruna, tetapi yang mendapat dana motivasi hanya 535 Sekeha Teruna karena satu Sekeha Teruna tidak membuat Ogoh-ogoh karena terhalang perbaikan bale banjar,” katanya.

Ia mengatakan, penyerahan dana motivasi tersebut mempunyai misi untuk memperkokoh kerukunan bermasyarakat dalam jalinan keragaman adat, budaya dan agama dan agar muda dapat selalu bersatu dalam lingkungan berorganisasi, bermasyarakat.

“Untuk mengapresiasi karya Ogoh-ogoh, kami juga mengadakan Lomba Ogoh-ogoh dengan melombakan Ogoh-ogoh yang tidak menggunakan menggunakan bahan-bahan seperti plastik, styrofoam atau gabus dan tidak boleh bermuatan politik, porno dan SARA,” ujar Anom Bhasma.

Lomba Ogoh-ogoh tersebut nantinya akan melibatkan

tim penilai dari unsur Majelis Madya, Listibya, PHDI, Kementerian Agama dan dari Kasi Sosial masing-masing kecamatan.

Penilaian dimulai tanggal 18-28 Februari 2019 yang mencari tiga besar dari tiap kecamatan dan dilanjutkan penilaian final pada tanggal 1-2 Maret untuk mendapatkan Juara 1, 2, 3 dan harapan 1, 2 dan 3 tingkat Kabupaten Badung.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan, pihaknya mengajak generasi muda sebagai generasi milenial untuk ikut membangun dan mengembangkan seni, adat dan budaya di Kabupaten Badung.

“Saya mengimbau untuk kelompok pemuda dalam pelaksanaan Pengerupukan (Pengarak-an Ogoh-ogoh) dapat menjaga ketertiban agar tidak ada kejadian yang tidak diinginkan,” katanya. (adv)

Wabup Badung Pantau Tata Kelola Bantuan Peternakan

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, meninjau kelompok ternak ayam petelur untuk memantau tata kelola bantuan fisik dan bibit peternakan ayam petelur di Desa Getasan dan Desa Pelaga, Badung.

“Saya melihat masyarakat sangat antusias dan bersungguh-sungguh dalam berternak ayam petelur. Berternak ini cukup menjanjikan untuk masyarakat, karena tidak membutuhkan waktu yang ekstra,” ujar Wabup Suiasa, Senin.

Peninjauan itu juga dilakukan untuk memastikan manfaat dari sisi ekonomi serta aspek sosial dalam memperkuat hubungan antar anggota kelompok.

“Dari sisi ekonomisnya, usaha ini sangat menguntungkan, tanggung jawab sosialnya juga ada. Karena satu orang mengelola satu los kandang, sehingga mampu mendidik diri dan bertanggung jawab secara sosial,” katanya.

Kedua kelompok ternak yaitu, Kelompok Tani Ternak

Manuk Sari Getasan dan Kelompok Giri Landuh Sari Pelaga tersebut mendapat bantuan pembangunan kandang termasuk ayam dari Pemkab Badung tahun anggaran 2018.

Untuk Kelompok Tani Manuk Sari Desa Getasan mendapat bantuan sebesar Rp2,9 miliar untuk pembangunan 11 unit kandang beserta ayam buras petelur termasuk pakan. Sementara Kelompok Giri Landuh Sari, Pelaga dibantu Rp9 miliar dengan 32 kandang dan ayamnya.

“Dari peninjauan ini tampak kedua kelompok sudah merasakan bantuan dari Pemkab Badung. Ayam sudah mulai produksi telur dan pemasarannya cukup mudah, bahkan dari produksi tersebut kelompok belum mampu memenuhi kebutuhan pasar,” kata Wabup Suiasa.

Suiasa menjelaskan, dirinya ingin memotivasi agar antar anggota kelompok memiliki hubungan yang baik dengan pola manajemen terbuka. Ia juga ingin memastikan produksi



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) meninjau kelompok ternak ayam petelur di Desa Getasan dan Pelaga, Kecamatan Petang, Senin (18/2). Antaranews Bali/Humas Badung

dan pasarnya.

“Tampaknya pemasaran tidak menjadi masalah, bahkan salah satu kelompok dari produksi yang dihasilkan masih kurang untuk memenuhi pasar,” katanya.

Dari segi pasar dan distribusi, menurutnya para peternak juga tidak mengalami masalah. Hak tersebut membuatnya yakin bahwa kebijakan yang dilakukan Pemkab Badung sudah

sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

“Dapat saya katakan bahwa bantuan ini sudah tepat sasaran, tepat guna dan tepat manfaat,” ujar Suiasa.

Sementara itu, Ketua Kelompok Tani Ternak Manuk Sari Getasan, I Gusti Made Merta menyampaikan terima kasih atas bantuan pembangunan fisik kandang dan bibit ayam petelur. (adv)

Pemimpin Badung Berkomitmen Sejahterakan Masyarakat dengan PPNSB



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) dan Wabup I Ketut Suiasa. Antaranews Bali/Humas Badung)

Dua pemimpin Kabupaten Badung, Bali, Bupati I Nyoman Giri Prasta dan Wabup I Ketut Suiasa, yang telah tiga tahun memimpin tetap berkomitmen pada kesejahteraan masyarakat melalui program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB).

“Kami sangat berkomitmen menyejahterakan dan meningkatkan tingkat kebahagiaan masyarakat. Siapapun yang memimpin harus mempunyai komitmen. Kalau tidak, semuanya tidak akan bisa jalan,” ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Selasa.

Program PPNSB meliputi lima program. Pertama, sandang, pangan dan papan. Kedua, kesehatan

dan pendidikan. Ketiga, jaminan sosial dan ketenagakerjaan. Keempat, adat agama dan budaya. Kelima pariwisata.

“Kami merasa cukup lega masyarakat dapat tersentuh oleh program yang dijabarkan dalam PPNSB ini. Itu merupakan upaya kami untuk memenuhi dan melayani kebutuhan pokok masyarakat menuju taraf hidup yang meningkat,” katanya.

Dalam PPNSB, menurut Bupati, ada sejumlah hal yang menjadi hal utama yaitu, kebutuhan hidup pribadi, seperti layanan kesehatan gratis, pendidikan gratis dan Pajak Bumi Bangunan (PBB) gratis.

“Selain kebutuhan pribadi, kami juga memperhatikan kebutuhan komunal seperti kebutuhan ritual keagamaan dan pembangunan tempat ibadah,” kata Giri Prasta.

Dalam bidang sandang, pangan dan papan, pemerintahan Giri Prasta-Suiasa telah mengeluarkan inovasi untuk menggratiskan PBB P2 serta program bedah rumah atau peningkatan rumah sehat.

Untuk bidang pendidikan, Pemkab Badung telah meluncur-

kan program biaya sekolah gratis tingkat SD dan SMP, pembagian laptop untuk pelajar dan pemberian seragam sekolah secara gratis untuk siswa baru serta program beasiswa ke luar negeri bagi putra daerah berprestasi.

Pada bidang kesehatan, Giri Prasta dan Suiasa telah menanggung penuh biaya kesehatan melalui program Krama Badung Sehat (KBS), bantuan mobil ambulans untuk desa dan kelurahan serta program Tri Kona yaitu, lahir, hidup dan mati ditanggung pemerintah yang juga langsung mendapatkan pelayanan administrasinya secara gratis dan satu paket.

Pemerintah Kabupaten Badung juga memberikan santunan kematian sebesar Rp10 juta, jaminan sosial berupa pemberian gaji bagi warga berusia di atas 72 tahun sebesar Rp1 juta perbulan dan santunan penunggu pasien dengan jumlah maksimal Rp5 juta serta penyaluran tenaga kerja untuk mengikuti program magang keluar negeri sebagai bentuk pelayanan masyarakat dalam bidang sosial dan ketenagakerjaan.

Dalam bidang adat, agama dan budaya, Pemkab Badung

telah menyalurkan dana hibah senilai lebih dari Rp500 miliar untuk pembangunan berbagai tempat ibadah, pemberian bantuan dana motivasi pengembangan kreativitas bagi pemuda seperti bantuan pembuatan Ogoh-ogoh dan pemberian bantuan seperangkat alat musik gamelan Baleganjur serta menyalurkan bantuan berupa mobil operasional bagi pecalang.

Yang tidak kalah penting, yaitu program bidang pariwisata, pemerintahan Giri Prasta-Suiasa telah menyisihkan pendapatan Pajak Hotel dan Restoran (PHR) untuk disalurkan kepada enam kabupaten lain di Provinsi Bali. Melalui Dinas Pariwisata, Pemkab Badung juga terus melakukan berbagai upaya promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Badung, yang pada tahun 2019 ditargetkan mampu mencapai angka 6,8 juta orang wisatawan mancanegara.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga berkomitmen untuk mewujudkan pariwisata yang berkualitas serta akan fokus pada Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE). (adv)

BPKP Sosialisasi SIMDA Kepada Perangkat Daerah Badung

Pemkab Badung, Bali, bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan sosialisasi terkait Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Perencanaan kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemkab Badung.

“Kegiatan ini kami lakukan sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan perencanaan pembangunan daerah yang dirumuskan secara transparan, akuntabel, partisipatif, terukur dan berkelanjutan,” ujar Kepala Bappeda Badung, I Made Wira Dharmajaya, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, pelaksanaan perencanaan pembangunan berorientasi pada proses pe-

nyusunan perencanaan dengan pendekatan teknokratik, serta memadukan yang bersifat bottom up dan top down dalam bingkai prioritas pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana tahun 2016-2021.

“Pendampingan yang telah diberikan BPKP sangat membantu kami dalam pencapaian target penerapan SIMDA Perencanaan di tahun 2019 guna penyusunan dokumen perencanaan tahun 2020, sebagaimana yang telah kami laksanakan saat ini pada proses Musrenbang kecamatan,” katanya.

Wira Dharmajaya berharap, ke depannya SIMDA Perencanaan dapat menjadi suatu ben-



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) saat menghadiri Sosialisasi terkait Simda Perencanaan kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemkab Badung, Rabu (20/2). Antaranews Bali/Humas Badung)

tuk “e-government terintegrasi” berupa pengintegrasian fungsi perencanaan, fungsi penganggaran hingga fungsi evaluasi, monitoring dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

“Jika sudah seperti itu Pem-

kab Badung bersama dengan BPKP dapat mewujudkan suatu kondisi pemerintahan daerah yang menetapkan kebijakan secara transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat,” ujarnya. (adv)

Bupati Badung Apresiasi Prestasi ASN



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menjadi inspektur saat Apel Paripurna di Lapangan Puspem Badung, Senin (18/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengapresiasi para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Badung yang berhasil meraih berbagai prestasi baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

“Selama tiga tahun kepemimpinan kami, para ASN Ba-

dung ikut bekerja keras dalam pembangunan Badung di segala lini sehingga dapat memperoleh sejumlah prestasi,” ujar Bupati Giri Prasta, saat memimpin Apel Paripurna, di Puspem Badung, Mangupura, Senin.

Pada kesempatan tersebut, ia juga menyampaikan apr-

esiasi kepada jajaran ASN yang selalu siap mengimplementasikan program Pemkab Badung dengan kinerja yang sungguh-sungguh untuk masyarakat.

“Saya berharap prestasi ini tetap dijaga sehingga masyarakat Badung tetap merasakan kepuasan terhadap layanan yang kami berikan,” katanya.

Bupati Giri Prasta juga mengingatkan, prestasi yang telah diraih tersebut janganlah membuat ASN berpuas diri, karena masih banyak hal yang harus dicapai dan perlu dibenahi dalam mewujudkan program prioritas Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana.

“Dapat saya katakan, saat ini Badung dalam kondisi darurat berbenah, berbenah yang baik dipertahankan yang jelek agar ditinggalkan bersama-sama,” katanya

Ia juga meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus membuat pohon kinerja, tidak saja kepala dinas yang mampu untuk memaparkannya, tetapi juga sekretaris, kepala bidang, kasi maupun staf.

“Pohon kinerja ini, wajib hukumnya dilaksanakan dengan baik. Kami akan melakukan ‘feedback’ dari pohon kinerja dan harus ada sinergi program antar OPD,” ujarnya.

Bupati Giri Prasta juga berpesan kepada seluruh jajaran ASN untuk bekerja dengan hati, sepenuh hati dan bekerja berhati-hati, serta bekerja keras, cerdas, ikhlas dan bekerja tuntas.

“Itu semua harus dilakukan untuk menjadikan Pemkab Badung ini menjadi Kabupaten yang betul-betul maju dan hebat,” ujarnya. (adv)

Jelang Nyepi, FKUB Badung Adakan Doa Bersama

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Badung, bersama Kantor Kemenag Badung, Bali, mengadakan doa bersama dan dialog lintas agama menjelang pelaksanaan Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1941.

“Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk selalu menjaga toleransi dan kerukunan di tengah kehidupan umat dan masyarakat, ujar Ketua FKUB Badung, R. Kompyang Swandika, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan dialog lintas agama itu sangat penting digelar untuk menjaga suasana kondusif terkait perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1941 dan juga Pemilu serentak pada bulan April mendatang.

“FKUB Badung sesuai fungsi dan tugasnya senantiasa akan membantu pemerintah dalam menjaga kerukunan umat beragama di wilayah kami,” katanya.



Kementerian Agama RI Kab. Badung bekerjasama dengan FKUB Badung menyelenggarakan doa bersama dan dialog lintas agama menjelang pelaksanaan Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1941 di Hotel Made Bali, Jl. Raya Sempidi -Mengwi. *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Dalam kesempatan itu, ia juga mengapresiasi hasil penelitian yang dilakukan Balitbang Badung yaitu indeks kerukunan di Badung mencapai angka 78,00 atau berada di atas indeks kerukunan nasional 72,27.

“Ini menunjukkan bahwa kerukunan umat beragama di

wilayah Badung telah terjalin dan berjalan dengan sangat baik,” ujarnya.

Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia Badung, Rdia Adiputra, mengatakan, makna merayakan Hari Raya Nyepi sesungguhnya merupakan momen untuk merawat kemanusiaan dan merawat

alam ciptaan Sang Hyang Widi Wasa atau Tuhan yang Maha Esa berlandaskan Tri Hita Karana.

“Dalam dialog ini kami juga menyusun pula seruan-seruan bersama para ketua majelis agama untuk menjaga keamanan selama perayaan Hari Suci Nyepi,” katanya. (adv)

Menristekdikti Buka Forum Kelitbangan Badung



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) mendampingi Menristekdikti Mohamad Nasir (tengah) disaat melakukan kunjungan ke Gedung Command Center Badung di Dinas Komunikasi dan Informatika, Kamis (21/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) RI, Mohamad Nasir membuka kegiatan Forum Kelitbangan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, tahun 2019 di Puspem Badung, Mangupapura.

“Saya mengapresiasi langkah Bupati Badung yang telah melakukan inovasi dengan membentuk Badan Litbang. Dengan adanya Badan Litbang ini, Kabupaten Badung telah bertumbuh besar dengan berbasis dengan teknologi dan inovasi,” ujar Mohamad Nasir, Kamis.

Ia mengatakan, teknologi dan inovasi dikembangkan melalui riset. Riset ada di Litbang. Litbang nantinya bekerja sama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta di wilayahnya.

Forum kelitbangan tersebut, digelar dengan tujuan membahas isu-isu aktual dan strategis yang pada tahun 2019 mengambil tema “Peran strategis lembaga litbang daerah dan ASN dalam era industri 4.0”.

Pemilihan tema itu sejalan dengan kebijakan pemerintah yang tengah gencarnya memper-

siapkan seluruh komponen bangsa, agar paham, bergerak cepat, bahkan berlari untuk menghadapi revolusi industri 4.0.

Dalam kesempatan itu, Menristekdikti juga mendorong perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk membuat program studi yang dapat mendukung penyediaan tenaga kerja di bidang “startup”.

“Banyak perguruan tinggi di Indonesia harus mengikuti perubahan jaman, sehingga para ‘startup’ ini memiliki sumber daya yang dihasilkan dari Indonesia itu sendiri,” katanya.

Ia menjelaskan, program studi seperti artifisial inteligen, computer sistem, data sains, internet optik harus bisa dibuka di Indonesia sehingga tenaga kerja bisa diserap di sejumlah “startup” yang ada di Indonesia.

“Sekarang sudah ada tetapi tidak memenuhi kebutuhan para ‘startup’. Oleh karena itu perguruan tinggi dapat melakukan inovasi membuka program studi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimasa yang akan datang,” kat-

anya.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, pihaknya memiliki program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) dengan langsung mendorong percepatan Badung menuju “Smart City”.

“Langkah awal yang kami lakukan melalui pengembangan di bidang pendidikan, kesehatan, kependudukan dan investasi yang berbasis teknologi informasi. Didorong pula melalui pengembangan inovasi untuk mendorong kreatifitas di kalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat di Badung,” katanya.

Di perangkat daerah, inovasi layanan berbasis teknologi informasi juga telah dilakukan, terpusat di “Badung Command Center”.

“Langkah tersebut kami lakukan secara komprehensif dan terencana, agar Badung siap serta mampu menghadapi kompetisi yang amat ketat pada era revolusi industri 4.0,” kata Giri Prasta (adv)

Badung Evaluasi Prestasi Atlet Pelajar Melalui Porjar

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengevaluasi prestasi dan capaian para atlet pelajar setempat dengan menyelenggarakan Pekan Olahraga Pelajar (Porjar) 2019 yang berlangsung di kabupaten setempat dari tanggal 22 Februari hingga 1 Maret.

“Melalui ajang ini kami akan melakukan evaluasi dan pemantauan secara cermat dan teliti terhadap peningkatan prestasi yang telah dicapai atlet sebekum diterjun ke ajang dengan tingkatan yang lebih tinggi,” ujar Kadis Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Badung, I Ketut Widia Astika, di Mangupura, Sabtu.

Porjar Badung 2019 tersebut juga merupakan ajang seleksi para atlet pelajar untuk diterjunkan pada event Porjar tingkat Provinsi Bali yang rencananya akan dilaksanakan di Denpasar pada 26 Mei-1 Juni 2019 men-

datang.

Ia mengatakan, Porjar tersebut juga bertujuan untuk mendorong dan memperdayakan olahraga sebagai bagian yang penting dan strategis bagi pencapaian prestasi.

“Melalui olahraga kami ingin meningkatkan kesadaran para siswa terkait arti penting olahraga, yakni memberikan kontribusi positif bagi bekal hidupnya dan pembangunan pendidikan,” katanya.

Ia menjelaskan, Porjar 2019 diikuti oleh kontingen SD dari enam kecamatan, seluruh SMP negeri dan swasta serta seluruh SMA/SMK Negeri dan swasta Badung dengan jumlah peserta keseluruhan 9.212 orang dan berlangsung dari tanggal 22 Februari hingga 1 Maret.

Cabang olah raga yang akan dipertandingkan adalah sebanyak 27 cabang meliputi



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kanan) menyerahkan piala bergilir yang akan dipersembahkan dalam Porjar Kabupaten Badung tahun 2019 di Mangupura, Jumat, (22/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

atletik, bulutangkis, bola basket, bola voli, bola voli pasir, catur, cricket, gate ball, judo, karate, panjat tebing, pencak silat, petanque, renang, senam, sepak bola, sepak takraw, soft ball dan base ball, taekwondo, tarung derajat, tenis lapangan, tenis meja, wood ball, panahan, balap sepeda, sport dance serta

shorinji kempo.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya sangat mendukung ajang Porjar karena merupakan wadah bagi para atlet pelajar untuk berkompetisi sekaligus untuk menjalin serta memupuk rasa persatuan dan persaudaraan. (adv)

Smartfren Luncurkan “Kartu Perdana Bali”



PT. Smartfren Telecomm, Tbk meluncurkan Kartu Perdana Khusus Masyarakat Bali (Foto Antaranews Bali/Analia)

Operator penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE, Smartfren, meluncurkan “Kartu Perdana Bali” untuk memberikan layanan terbaik dalam kemudahan berkomunikasi bagi masyarakat.

“Kami sengaja meluncurkan Kartu Perdana Bali untuk memberdayakan masyarakat, karena selama ini masih ada imej jika ingin berinternet, membutuhkan biaya mahal.

Smartfren ingin menghapuskan imej itu,” ujar Deputy CEO Smartfren, Djoko Tata Ibrahim, di sela peluncuran itu (15/2).

Selama ini, Smartfren telah berkomitmen untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga sejak awal banyak menawarkan produk internet murah. Antara lain, produk unlimited yang harganya tidak tertandingi oleh lainnya.

“Untuk produk Smartfren Gokil malah harganya Rp2 ribu per giga. Ini termurah secara nasional, atau kabarnya bahkan sedunia. Smartfren akan berupaya untuk memasyarakatkan ‘di manapun kita berada, harga Smartfren tetap murah,’” katanya.

Pihaknya siap mendukung program pemerintah untuk

menjangkau daerah terluar, tertinggal dan terpinggirkan, yang salah satunya dengan menggarap Pulau Natuna.

Sementara itu, GM Prepaid Management Smartfren, Ari Abdy, menjelaskan Kartu Perdana Bali berlaku selama tiga bulan di area Bali dan Lombok hingga 31 Mei 2019. Kartu ini tidak dijual bebas dan hanya bisa didapatkan di galeri Smartfren.

“Peminat Kartu Perdana Bali cukup membeli 1 kartu perdana GSM Super 4 G, maka langsung berhak mendapatkan maksimal hingga 3 Kartu Perdana Bali, dengan menukar di galeri dan outlet tertentu. Paket internet Kartu Perdana Bali hanya bisa digunakan di wilayah Bali dan Lombok,” katanya. (ant)

Tujuh Bank Terima “mBanking Telkomsel Bank Award 2019”

Tujuh lembaga perbankan menerima “mBanking (mobile banking) Telkomsel Bank Award 2019” yang diberikan Telkomsel sebagai apresiasi kepada sebagian dari 81 mitra mBanking Telkomsel yang terdiri dari bank negara, bank daerah maupun bank swasta nasional.

“mBanking Telkomsel Award 2019 itu merupakan penghargaan yang didedikasikan khusus kepada mitra perbankan kami dengan pencapaian terbaik untuk setiap kelas bank maupun kategori selama tahun 2018,” kata VP Digital Advertising and Banking Telkomsel Harris Wijaya dalam penghargaan tahunan di Sakala Resort, Tanjung Benoa, Kuta, Kabupaten Badung, Bali (31/1).

Ia mengatakan penghargaan itu dibagi menjadi tiga kelas bank yaitu kelas bank negara, bank daerah dan bank swasta nasional. “Tahun ini adalah tahun ketiga kami menyelenggarakan penghargaan ini,” katanya, didampingi Corporate Communications Bali Nusra 1 Telkomsel, Teni Ginaya.

Untuk masing-masing kelas bank tersebut dibagi menjadi

tiga kategori yaitu kategori pertumbuhan transaksi tertinggi selama tahun 2018, kategori pertumbuhan pengguna aktif tertinggi selama tahun 2018, dan jumlah transaksi tertinggi selama tahun 2018.

“Selama tahun 2018, kami mencatat pengguna aktif mBanking Telkomsel mencapai 10 juta nasabah, pertumbuhan transaksi mencapai lebih dari 320 persen dan transaksi tertinggi mencapai lebih dari 370 juta transaksi,” katanya.

Adapun para pemenang pada mBanking Telkomsel Bank Award 2019 tercatat tujuh lembaga perbankan sesuai kategori masing-masing, yakni:

Kelas Bank Negara:

1. Jumlah Transaksi Tertinggi diraih oleh Bank Mandiri
2. Pertumbuhan Transaksi Tertinggi diraih oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3. Pertumbuhan Pengguna Aktif Tertinggi diraih oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Kelas Bank Daerah:

1. Jumlah Transaksi Tertinggi diraih oleh Bank Sumsel Babel
2. Pertumbuhan Transaksi



Para mitra perbankan yang menerima penghargaan tahunan “mBanking Telkomsel Award 2019” di Sakala Resort, Tanjung Benoa, Kuta, Kabupaten Badung, Bali (31/1). (Foto Antaranews Bali/Humas Telkomsel Bali Nusra)

Tertinggi diraih oleh Bank Nagari
3. Pertumbuhan Pengguna Aktif Tertinggi diraih oleh Bank Nagari

Kelas Bank Swasta Nasional:

1. Jumlah Transaksi Tertinggi diraih oleh Bank CIMB Niaga
2. Pertumbuhan Transaksi Tertinggi diraih oleh Bank OCB NISP
3. Pertumbuhan Pengguna Aktif Tertinggi diraih oleh Bank Permata

“Kami mengucapkan selamat kepada para mitra perbankan

Telkomsel yang telah mendapatkan award pada tahun 2019. Dengan diselenggarakannya acara penghargaan ini kami berharap kerja sama antara Telkomsel dengan mitra perbankan semakin erat terjalin,” katanya.

Selain itu, secara bersama-sama, pihaknya berharap apa yang dilakukan akan dapat mendorong pertumbuhan penggunaan layanan digital perbankan di Indonesia dan semakin banyak masyarakat dapat menikmati kemudahan layanan mobile banking Telkomsel. (ant)

Bupati Gianyar resmikan Pasar Tubuh Desa Bedulu



Bupati Gianyar, Made Mahayastra meresmikan Pasar Tubuh, Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar, Selasa (19/2). Foto Humas Gianyar

Pasar Tubuh Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar diresmikan dan diserahkan langsung oleh Bupati Gianyar Made Mahayastra, Selasa (19/2).

“Revitalisasi pasar yang menghabiskan anggaran Rp2 miliar itu diharapkan bisa meningkatkan roda perekonomian desa setempat. Terlebih penataan Pasar Tubuh merupakan

salah satu pasar yang termasuk program kerjanya,” kata Bupati, demikian keterangan pers Diskominfo Gianyar.

Dalam peresmian tersebut, dihadiri pula oleh pimpinan OPD di lingkungan Pemkab Gianyar terdiri atas Kesbangpol Kabupaten Gianyar, Bappeda, PU, Camat Blahbatuh, Perbekel Bedulu dan Keramas, serta jajaran kelihan

dinas kelima banjar yang ada.

“Saya sengaja memilih hari baik, yaitu Purnama untuk meresmikan pasar ini. Tujuannya di hari yang baik ini penggunaan dan manfaat pasar bisa menjadikan masyarakat Bedulu lebih baik juga,” katanya.

Dalam kesempatan itu, ia memaparkan terdapat beberapa pasar yang menjadi program penataannya. Terdiri atas Pasar Tubuh sendiri, Pasar Silakarang, Pasar Lebih, Pasar Keramas, Pasar Batubulan Kangin, dan Pasar Medahan. Ia juga mengungkapkan dengan target tiga tahun ke depan beberapa desa sudah siap memiliki pasar yang bisa merubah perekonomian masyarakat.

“Menurut saya Pasar Tubuh ini kelas satu, karena lokasinya sangat strategis. Begitu juga dagangan yang ada, salah satunya pusat anyaman, artinya Pasar Tubuh telah memiliki nama. Jika dibandingkan mencari brand

atau nama itu sangatlah susah dan memerlukan waktu bertahun-tahun,” jelas pria asli Payangan ini.

Pada tempat yang sama, Ketua Panitia Peresmian Pasar Tubuh I Gusti Ngurah Made Serana mengucapkan banyak terima kasih kepada Bupati Gianyar. Pasalnya para pedagang sudah bisa menempati tempat berjualannya. Ia mengaku semua jumlah dagang pasar los sebanyak 45 orang, dan yang menempati ruko 20 orang.

“Ke depannya saya mohon juga ditata pada areal parkirnya. Karena tempatnya masih semrawut dan sering menjadi kemacetan yang disebabkan oleh pembeli parkir di bahu jalan,” imbuhnya.

Pria yang selaku Bendesa Bedulu ini juga mengatakan Pasar Tubuh secara tempat memang berada di pusat keramaian, yang sangat ramai jalur Goa Gajah - Tampaksiring. (ant)

Bupati Mahayastra Serahkan Bansos untuk Pura Dalem Br. Badung

Terkait musibah amblasnya bangunan Pura Dalem di Banjar Badung, Desa Pakraman Melinggih Payangan pada 12 Januari lalu akibat hujan lebat, Pemkab Gianyar merespon cepat atas musibah tersebut dengan memberikan bantuan agar dilakukan perbaikan pura tersebut.

Pemkab Gianyar memberikan bantuan dana bansos sebesar Rp1 miliar untuk rehab pura tersebut. Bantuan diserahkan oleh Bupati Gianyar Made Agus Mahayastra kepada Bendesa Adat Br. Badung I Wayan Darmika yang disaksikan oleh tokoh masyarakat setempat, di lokasi Pura Dalem setempat pada, Sabtu (17/2) lalu, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Senin.

Bendesa Adat Banjar Badung I Wayan Darmika yang dihubungi pada Senin (18/2) menjelaskan kejadian musibah tersebut. Dimana pada tanggal 12 Januari

sebuah bangunan Pura Dalem tepatnya Pura Parjapati amblas ke dalam jurang sedalam 15 meter pada pukul 14.00 Wita akibat hujan deras yang mengguyur deras.

“Bangunan yang amblas akibat longsor tersebut terdiri dari dua pelinggih Prajapati beserta tembok, pelinggih Ulun Pangkung dan sebuah bangunan perantenan (dapur) berukuran 6 x 12 meter,” katanya.

Dijelaskan juga saat ini proses perbaikan bangunan sudah dimulai dengan mendatangkan alat berat untuk membersihkan dan meratakan tanah di lokasi longsor. Menurut I Wayan Darmika prioritas utama proses rehab ini adalah membangun tembok senderan sepanjang 35 meter dan bangunan pelinggih prajapati.

“Bangunan pelinggih prajapati ini harus segera terkait jika ada kematian di masyarakat, begitupula halnya dengan tem-



Bupati Gianyar Made Agus Mahayastra menyerahkan bantuan pada Bendesa Adat Br. Badung I Wayan Darmika yang disaksikan oleh tokoh masyarakat setempat, di lokasi Pura dalem setempat (Dok Humas)

bok senderan karena jika tidak segera dibangun takutnya jika terjadi hujan deras akan terulang musibah serupa,” jelas I Wayan Darmika.

Dijelaskan lagi, setelah rembug dengan para tokoh masyarakat dan pihak terkait, menurut I Wayan Darmika rehab bangunan pelinggih dan senderan diperki-

rakan menghabiskan dana sekitar Rp3,5 M dan itu akan dilakukan secara bertahap, mengingat besarnya biaya yang dibutuhkan. Selain bantuan dari pemerintah, untuk sisanya akan dilakukan penggalan dana dan mungkin juga peturunan dari warga desa yang berjumlah sekitar 411 kepala keluarga (KK). (ant)

1-3 Maret, Nusa Penida Adakan Parade Ogoh-Ogoh



Pemuda Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali, sedangkan mempersiapkan Ogoh-ogoh menjelang parade di kabupaten setempat, 1-3 Maret 2019. (Foto Antaranews Bali/Dewa Sentana)

Pemerintah Klungkung akan mengadakan Parade Ogoh-Ogoh Hari Raya Nyepi tahun saka 1941 yang dimulai dari tingkat kecamatan pada 1 Maret hingga tingkat kabupaten pada 3 Maret, karena itu Kecamatan Nusa Penida akan

mengadakan parade itu juga (1/3).

“Parade Ogoh-Ogoh merupakan ajang kreativitas pemuda saat perayaan Hari Raya Nyepi. Hal itu biasanya dilakukan sehari sebelum Brata Penyepian, karena itu

kami akan tetap melaksanakan, meski saat ini bertepatan dengan tahun politik,” kata Camat Nusa Penida, I Gusti Agung Gede Mahajaya, di Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali, Minggu.

Ia memastikan parade ogoh-ogoh tetap digelar seperti tahun sebelumnya, meski sempat ada rencana akan ditiadakan untuk tahun ini, mengingat tahun politik, namun hal itu akan berdampak menyebabkan kreativitas pemuda akan mati suri.

“Sesuai dengan arahan Bupati Klungkung bahwa pergelaran budaya ‘parade ogoh-ogoh’ tetap dilangsungkan,” ujarnya.

Oleh karena itu, Parade Ogoh-Ogoh tingkat kecamatan Nusa Penida akan tetap digelar

pada tanggal 1 Maret dengan melibatkan semua desa, kecuali Desa Toyapakeh, Lembonan, dan Jungutbatu.

“Setiap penyelenggaraan dari tahun ke tahun, partisipasi dan daya kreativitas serta kreasi fragmentari selalu ada peningkatan, bahkan warga juga antusias memberi dukungan,” katanya.

Terkait anggaran pelaksanaannya, ia mengatakan setiap desa mengalokasikan anggaran melalui APBdes masing-masing. Anggaran yang diperuntukkan parade setiap desa menggunakan APBdes.

“Untuk duta kecamatan Nusa Penida yang mewakili pada parade untuk tingkat Kabupaten telah kami tunjuk yakni Desa Pejukutan,” katanya. (ant)

Kepatuhan KTR Klungkung Diapresiasi Organisasi Internasional

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menerima apresiasi dari Organisasi Internasional terkait kepatuhan masyarakat Klungkung pada penerapan kawasan tanpa rokok (KTR) yang di atas rata-rata Provinsi Bali.

Informasi dari Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Sabtu, menyebutkan tim dari Bloomberg Initiative USA dan The Union Asia Pasifik, serta Udayana Central (Center For NCDs, Tobacco Control and Lung Health) memberikan apresiasi saat beraudiensi dengan Bupati Klungkung (15/2).

“Audensi itu terkait pengembangan kerja sama di bidang kesehatan, khususnya pencegahan penyakit menular, dan pengendalian bahaya rokok,” kata Koordinator Penegakan dan Implementasi Udayana Central, dr Gde Artawan Eka Putra, M.Epid.

Ia menjelaskan, saat ini Kabupaten Klungkung menjadi daerah dengan nilai kepatuhan masyarakat ter-

hadap KTR di atas rata-rata Provinsi Bali.

Berdasarkan Data dari Udayana Central, nilai kepatuhan masyarakat Klungkung terhadap KTR sudah mencapai 81,7 persen. Angka ini di atas nilai rata-rata kepatuhan masyarakat terhadap KTR di Provinsi Bali yang persentasenya minimal 80 persen.

“Ada daerah lain masih dibawah itu dan Klungkung termasuk sudah melebihi target, bahkan beberapa ruang publik seperti instansi pendidikan, kesehatan, arena permainan anak dan terminal bus telah mencapai 100 persen, tapi instansi pemerintahan masih 81,7 persen,” katanya.

Menanggapi hal itu, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menegaskan bahwa Pemkab Klungkung sampai saat ini masih berkomitmen untuk meningkatkan penegakan penerapan KTR, bahkan ia tetap akan melarang iklan dan sponsor rokok dalam



Tim dari sejumlah organisasi internasional beraudiensi dengan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kanan) di kantor bupati setempat (15/2). (Foto Antaranews Bali/Humas Klungkung)

bentuk apapun di Klungkung.

“Rabu (13/2) lalu, salah satu perusahaan rokok audiensi dan mengajak saya debat. Dikatakan melanggar perundang-undanganlah, tapi saya tetap kepada komitmen kami untuk menegakkan KTR demi kesehatan masyarakat kita,” katanya.

Namun, ia mengakui masih ada salah satu instansi pemerintahan yang pegawainya masih kerap merokok di kantor. “Saya akan masuk

lewat belakang di instansi itu. Jika ada pegawai yang ketahuan merokok di Kantor, akan saya tindak tegas,” tegas Suwirta

Ia menambahkan pihaknya juga akan mengesahkan kader antirokok untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait bahaya kebiasaan merokok. Kader ini dibentuk di masing-masing desa dengan melibatkan Karang Taruna yang ada di setiap desa. (ant)

Pemkab Bangli Lakukan “Ngaturang Bakti Penganyar” di Pura Sad Khayangan Lempuyang Luhur

Pemerintah Kabupaten Bangli melakukan “Ngaturang Bakti Penganyar” yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta dalam rangkaian karya Agung Panca Wali Krama, Tawur labuh Gentuh, Wana kertih lan Segara Kertih di pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, Selasa (12/2),

Dalam keterangan pers Humas Pemkab Gianyar yang diterima, Kamis, menyebutkan acara itu dihadiri Perwakilan dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Bangli, Pimpinan beserta staf OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli, demikian siaran pers Diskominfo Bali, Kamis.

Bendesa Adat Desa Pakraman Purwayu I Nyoman Jati selaku Manggala Karya menyampaikan karya agung ini berdasarkan lontar Brahmana

Raja Purana yang bernama saih palguna, dimana pada saat itu Dina Redite Kliwon bertepatan dengan bulan Purnama merupakan hari yang sangat baik di tahun 2019 ini.

Karya Agung ini bernama Karya Panca Wali Krama sesuai dengan Sastra Dresta di lontar Raja Brahmana Purana. Sebelum puncak Karya dilaksanakan Wana kertih mlaspas ngenteg linggih di Pasar Agung, segara kertih dan melasti di Pantai Amed.

Selanjutnya, Karya ini berlangsung selama satu bulan tujuh hari dan ida Bhatara akan disineb pada tanggal 3 Maret 2019. Dijelaskan lagi Pura sad Kahyangan jagat ini di empon oleh kurang lebih dua puluh Desa Pakraman se-kecamatan Abang secara bergilir untuk mempersiapkan piranti dan perlengkapan upacara.



Serangkaian karya Agung Panca Wali Krama, Tawur labuh Gentuh, Wana kertih lan Segara Kertih di pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, Selasa (12/2) Kabupaten Bangli Ngaturang Bakti Penganyar yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta (dok humas)

“Piranti yang digunakan pada karya ini berupa Kerbau, Kambing, Banteng, Asu, Bebek, Angsa dan Ayam panca warna sebagai penyatur buana lima penjuru arah yaitu Utara, Timur, Selatan, Barat dan tengah yang dipusatkan di pura nataran Agung Lempuyang Luhur” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Kesra Jro Widarta menyampai-

kan bakti penganyar yang dilaksanakan hari ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai wujud srada bakti kepada sesuwunan yang berstana di Pura sad Kahyangan Lempuyang Luhur, yang mana kegiatan ini merupakan rangkaian dari karya Panca Wali Krama yang sudah berjalan beberapa hari lalu. (ant)

Desa Landih Deklarasikan Anti-Politik Uang Pemilu 2019



Kepala Desa Landih Kabupaten Bangli I Ketut Sudana bersama para tokoh masyarakat di desa setempat menggelar Deklarasi Anti-Politik Uang dalam Pemilu 2019 (Antaraneews Bali via Bawaslu Bali)

Kepala Desa Landih Kabupaten Bangli I Ketut Sudana bersama para tokoh masyarakat di desa setempat menggelar Deklarasi Anti-Politik Uang dalam Pemilu 2019, sebagai bentuk komitmen tidak akan melakukan tindakan melanggar aturan pemilu.

“Kami apresiasi kegiatan yang telah diinisiasi oleh Kepala Desa Landih. Ini sebagai bentuk partisipasi masyarakat,” kata anggota Bawaslu Provinsi Bali Ketut Rudia, di Denpasar, Minggu.

Deklarasi Desa Landih Anti-Politik Uang telah dilaksanakan pada Sabtu (23/2) bertempat di Balai Pertemuan Desa Landih. Tidak kurang 50 orang tokoh masyarakat perwakilan tokoh agama, kelian (ketua) adat, kelian dusun, kelian subak, pengurus trunatruni (muda-mudi) dan sebagainya mendukung kegiatan deklarasi tersebut.

Menurut Rudia, sejumlah warga Desa Landih pada Pemilu 2014 sempat terjerat kasus tindak pidana pemilu berupa

politik uang (money politic).

Saat itu, pemberian uang kepada sejumlah warga Landih dilakukan oleh oknum warga setempat dan terjadi empat hari menjelang hari pemungutan dan penghitungan suara Pemilu 2014.

“Saya tahu persis peristiwa tahun 2014, karena saat itu saya sebagai Ketua Bawaslu Bali, dan saya langsung turun mensupervisi bersama komisioner Bawaslu Bali lainnya. Dua hari saya ngep di Bangli untuk mensupervisi teman-teman di kabupaten,” ucap Rudia yang juga mantan Ketua Panwaslu Kabupaten Buleleng itu.

Rudia menegaskan, praktik politik uang berdasarkan pengalaman hajatan demokrasi sebelumnya, menasar masyarakat di pedesaan yang mungkin saja mereka tidak tahu aturan pemilu.

“Karena tidak tahu, mereka mau-mau saja. Saya menegaskan,

perbuatan ‘money politic’ uang itu pidana, dan jika terbukti hukumannya sangat berat. Politik uang itu melanggar pasal 523 ayat (3) Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dengan ancaman pidananya penjara tiga tahun dan denda Rp36 juta,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Landih I Ketut Sudana dikonfirmasi terpisah mengatakan Deklarasi Desa Landih Anti Politik Uang adalah untuk menegaskan komitmen bahwa warga Landih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang melanggar hukum pemilu, salah satunya perbuatan politik uang.

“Saya mengimbau kepada para tokoh yang hadir dalam deklarasi agar membantu menggetoktulkannya kepada warga lain. Harus kami jaga bersama agar tidak ada warga yang terlibat money politic,” ujar Sudana. (ant)

Artha-Kembang Janji Evaluasi Kepemimpinannya

Dalam tahun ketiga untuk periode kedua kepemimpinannya, Bupati Jembrana I Putu Artha berjanji menjadikan momentum ini untuk melakukan evaluasi terhadap kepemimpinannya bersama Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan.

“Malam ini kami tidak hanya merayakan HUT kepemimpinannya kami, tapi momentum ini juga sebagai langkah evaluasi, apresiasi dan perbaikan terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, agar arah pembangunan Kabupaten Jembrana sejalan dengan visi-misi sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Jembrana Tahun 2016-2021,” kata Artha, pada puncak perayaan HUT kepemimpinannya di Gedung Kesenian Bung Karno, Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, Minggu (17/2) malam.

Ia mengatakan, selama tiga

tahun pada periode kedua ini, Pemkab Jembrana telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang dapat memenuhi kepentingan dasar masyarakat sebagai tindak lanjut dari program Pemerintah Pusat.

Ia mencontohkan, pada bidang pendidikan, telah dilaksanakan rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah, pembangunan perpustakaan dan perekrutan guru.

“Selain itu, kami menyelenggarakan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi asal Jembrana serta terus berupaya untuk mengoptimalkan peran Akademi Komunitas yang ada di Desa Baluk, serta mendorong beroperasinya Politeknik Kelautan dan Perikanan yang ada di Desa Pengambengan. Hal ini bertujuan agar putra-putri Jembrana dapat mengenyam pendidikan tinggi secara adil, mudah dan merata sehingga mereka dapat bersaing di dunia



Bupati Jembrana I Putu Artha bersama Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan menyerahkan potongan tumpeng kepada mantan Bupati Jembrana Ida Bagus Indugosa, saat puncak perayaan tahun ketiga periode kedua kepemimpinan mereka, Minggu (17/2) malam. (Antaraneews Bali/Humas Jembrana)

kerja yang sekaligus akan mengurangi angka pengangguran di Jembrana,” katanya.

Untuk sektor pariwisata, menurutnya, telah dikembangkan beberapa titik daerah wisata diantaranya penataan Teluk Gilimanuk, rest area Pengeragoan, Anjungan Cerdas Mandiri Rambut Siwi, pembangunan Kebun Raya Jagatnatha dan pengem-

bangunan wisata lainnya bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ada di tiap-tiap desa.

“Pembangunan di sektor lainnya juga kami lakukan seperti pembangunan Terminal Kaliakah, revitalisasi pasar, pembangunan bank sampah dan TPS 3R di beberapa desa dan kelurahan,” katanya. (ant)

Staf Khusus Presiden Tinjau Lokasi Bandara Buleleng



Staf Khusus Presiden Lenis Kogoya (tiga kanan) saat meninjau rencana lokasi bandara di Desa Kubutambahan, Buleleng, Bali, Kamis (21/2/2019). (Antaraneews Bali/Made Adnyana)

Staf Khusus Presiden RI Lenis Kogoya meninjau rencana lokasi bandara di Desa Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali, dan berjanji akan berkoordinasi dengan Menteri Perhubungan dan Presiden Joko Widodo terkait penetapan lokasi (penlok) bandara tersebut.

“Sebelum melakukan koordinasi saya harus meninjau dulu ke lokasi agar tahu bagaimana kondisi di lokasi,” kata Lenis Kogoya disela-sela

meninjau lokasi pada titik koordinat area hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh PT PEMBARI di Singaraja, Buleleng, Bali, Kamis

Dalam pertemuan itu, Lenis Kogoya menyampaikan sesuai dengan aspirasi dari masyarakat bahwa lokasi rencana pembangunan bandara yang sudah lepas seluas 370 hektare.

Menurut dia, hal ini merupakan sinyal yang cukup baik bagi pemerintah pusat maupun daerah, karena di

beberapa tempat permasalahan dalam pembebasan lahan sering berbenturan antara adat dengan pemerintah. “Ini biasanya pemerintah yang menawar, namun di sini warga yang menyerahkan,” katanya.

Dalam waktu dekat, Lenis Kogoya akan langsung menemui Menteri Perhubungan RI untuk segera turun mengecek dan menyelesaikan apa saja permasalahan yang ada di lapangan, sehingga izin Penlok bisa segera dikeluarkan.

Lenis menyatakan akan segera mengadakan rapat dengan mengajak pihak pemerintah setempat, perwakilan dari desa adat dan Kementerian Perhubungan di Istana Negara. “Sama-sama kita putuskan, kapan mulainya, sebelum Pilpres mudah-mudahan sudah peletakan batu pertama,” katanya.

Menurut Lenis, pihaknya

dang komponen masyarakat adat, namun ia harus meninjau lokasi dulu. “Bapak Presiden sering mengatakan kepada kami bahwa jangan hanya terima surat, namun harus langsung turun mengecek ke lapangan,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Keliian (ketua) Desa Pakraman Kubutambahan Jro Pasek Warkadea mengatakan dirinya dan warga desa adat berterima kasih terhadap kesediaan Staf Khusus Presiden meninjau lahan yang direncanakan menjadi lokasi bandara tersebut karena masyarakat adat di wilayahnya sudah siap mendukung pembangunan bandara tersebut,

“Untuk itu, kami minta agar Staf Khusus Presiden memperjuangkan agar penlok bandara di Desa Kubutambahan itu segera diterbitkan. Kami mendesak agar penlok segera turun,” kata Warkadea. (ant)



PEMERINTAH KOTA DENPASAR

DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK

**GELAR INOVASI
PELAYANAN PUBLIK**

23th DENPASAR Bestari

Berwawasan Budaya, Peduli, Kreatif, Cerdas & Berbudi Pekerti

27 FEBRUARI - 3 MARET

KAWASAN TAMAN KOTA LUMINTANG DENPASAR

PAMERAN | FASHION | KULINER | ENTERTAINMENT |
DISTRO | PLAY GROUND | LOMBA FOTO INSTAGRAM

REKAM CETAK E-KTP | CETAK KIA | PEMBUATAN KARTU KUNING | LAYANAN KESEHATAN |
KONSULTASI GIZI | PENDAFTARAN SAMBUNGAN BARU PDAM | PENGADUAN DAN PEMBAYARAN PDAM



**BONDRES
SEMUT**

BALI KUMARA | IRAMA PRAJA | MANYMORE | AFTER SHIFT BAND | 7 WAYS TO LIGHT | ALCOUST BAND |
DEEV BAND | LAKSMI N BAND | SOULLAST BAND | AMORSA | BEAT N SOUL | UNCLE BENDOTH BAND